

Abstract

Teknologi telah berkembang secara pesat dan menjadi bidang yang penting dalam kehidupan sehari – hari. Penggunaan teknologi yang terus berkembang pesat ini menjadi sebuah tekanan bagi individu baik secara fisik maupun mental. Dampak negatif yang diakibatkan oleh teknologi terhadap individu disebut dengan technostress.

Penelitian ini meneliti mengenai derajat technostress yang dialami oleh para karyawan di sebuah perusahaan kargo. Para karyawan ini di pilih dengan asumsi mereka menggunakan teknologi secara intensif dalam pekerjaan mereka.

Penelitian ini dilakukan pada 197 orang karyawan menggunakan metode kuesioner. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur workplace technostress adalah Personal Techno Stress Inventory (PTSI) yang di konstruksi oleh Larry D. Rosen, Ph.D. dan Michelle M. Weil, Ph.D. (1998,1999). Hasil validitas keseluruhan item berkisar 0,494 – 0,845 yang artinya item tersebut valid dan dapat digunakan. Sedangkan reabilitas alat ukur penelitian ini adalah 0,936 yaitu derajat reabilitas berada pada taraf reabilitas tinggi sekali.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sebanyak 51,77% karyawan mengalami technostress tinggi dan 48,22% mengalami technostress rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas karyawan dalam menggunakan teknologi maka akan semakin tinggi derajat technostress yang mereka alami dan juga derajat technostress dipengaruhi oleh bidang pekerjaan, usia serta tingkat pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk peneliti lain agar mencari sampel pada perusahaan yang tingkat penggunaan komputernya lebih intens, mencari sampel yang homogen serta mencari tahu mengenai tipe-tipe technostress apa yang dialami dan tipe technostress mana yang paling dominan. Selain itu peneliti juga menyarankan kepada HRD PT. "X" agar mereka dapat memberikan konseling bagi para karyawan yang memiliki tingkat technostress tinggi dan dapat memberikan psikoedukasi bagi karyawan sehingga diharapkan agar para karyawan bisa mengetahui mengenai dampak technostress dan dapat mengetahui mengenai cara penanggulangan technostress tersebut.

Abstract

Technology has developed rapidly and become an important field in everyday life. The use of this rapidly evolving technology has become a pressure for individuals both physically and mentally. Negative effect that caused by technology to the individual is called technostress.

This research examines the degrees of technostress experienced by employees in a cargo company. These employees were chosen based on assumption that they use technology intensively in their work. This research was conducted on 197 employees, used data gathered through a questionnaire method.

The measuring tool used to measure workplace technostress is Personal Techno Stress Inventory (PTSI) which is under construction by Larry D. Rosen, Ph.D. and Michelle M. Weil, Ph.D. (1998,1999). The results of the overall validity of the items ranged from 0.494 to 0.845 which means the item is valid and usable. While the reliability of the measuring instrument of this research is 0.936 that the degree of reliability is at a very high level of reliability.

The results of this study revealed that as many as 51.77% of employees experienced high technostress and 48.22% experienced low technostress. This research concluded that the higher the intensity of employees in using technology, the higher the degree of technostress they experience and also the degree of technostress is influenced by the profession, age and education level.

Based on the results of the study, researchers suggested for the other researchers to look for samples in companies with more intense use of computers, look for homogeneous samples and find out what types of technostresses and which technostress types are most dominant. In addition, the researcher also suggested to human resources division at PT. "X" so that they can provide counseling for employees who have high technostress level and can provide psychoeducation for their employees so that employees can know about the impact of technostress and can know how to overcome the technostress.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Bagan	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1. Maksud Penelitian.....	9
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	10
1.5. Kerangka Pemikiran	11
1.6. Asumsi penelitian	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Stress.....	19
2.2. Technostress	21
2.2.1. Defenisi Technostress.....	21
2.2.2. Tipe Technostress.....	22
2.2.2.1. Learning Technostress.....	23
2.2.2.2. Boundary Technostress.....	25
2.2.2.3. Communication Technostress.....	28
2.2.2.4. Time Technostress.....	31
2.2.2.5. Family Technostress.....	33
2.2.2.6. Workplace Technostress.....	35
2.2.2.7. Society Technostress.....	37
2.3. Teori Perkembangan Dewasa	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	40
3.2. Bagan Rancangan Penelitian.....	40
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
3.3.1. Variabel Penelitian.....	41
3.3.2. Definisi Konseptual dan Defenisi Operasional.....	41
3.3.2.1. Definisi Konseptual Workplace Techostress.....	41
3.3.2.2. Defenisi Operasional Workplace Techostress.....	41
3.4. Alat Ukur.....	42
3.4.1. Alat Ukur Workplace Techostress.....	42
3.4.2. Kisi – Kisi Alat Ukur Workplace Techostress.....	42

3.4.3. Sistem Penilaian Alat Ukur Workplace Techostress.....	43
3.4.4. Data Pribadi dan Data Penujang.....	45
3.4.5. Validitas Alat Ukur Workplace Techostress.....	45
3.4.6. Reliabilitas Alat Ukur Workplace Techostress.....	46
3.5. Populasi Sasaran dan Tehnik Penarikan Sampel.....	47
3.5.1. Populasi Sasaran.....	47
3.5.2. Karakteristik Sampel	47
3.5.3. Tehnik Penarikan Sampel	47
3.6. Teknik Analsis Data.....	48

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Subyek Penelitian	49
4.1.1. Pekerjaan Responden	49
4.1.2. Usia Responden	50
4.1.3. Pendidikan Terakhir Responden.....	51
4.2. Hasil Penelitian	52
4.2.1. Hasil Data.....	52
4.3. Pembahasan.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

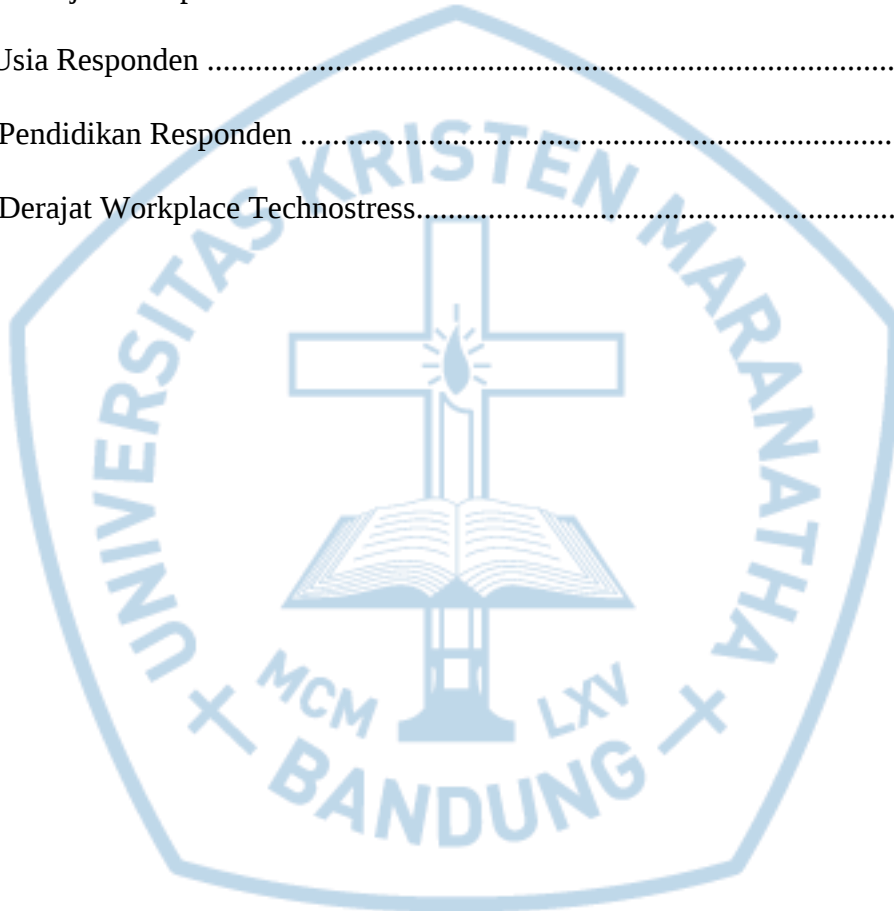
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	59
5.2.1. Saran Teoritis	59
5.2.2. Saran Praktis	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR REFERENSI	63
LAMPIRAN	



Daftar Tabel

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Alat Ukur Workplace Technostress.....	42
Tabel 3.2. Bobot Item	43
Tabel 3.3. Kategori Tinggi Rendah Workplace Technostress	45
Tabel 4.1. Pekerjaan Responden	50
Tabel 4.1.Usia Responden	51
Tabel 4.1. Pendidikan Responden	52
Tabel 4.4. Derajat Workplace Technostress.....	53



Daftar Bagan

Bagan 1.1.Bagan Kerangka Pemikiran	17
Bagan 3.1.Bagan Skema Prosedur Penelitian	40

